

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan selama 4 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan. maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada klien Ny.P yakni adanya masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan keluhan tubuhnya lemas, sering kesemutan di daerah tangan dan kaki, nafsu makan menurun dan ada rasa ingin minum terus, dan sering buang air kecil.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan atau masalah yang muncul pada Ny.P ialah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan penulis untuk mengatasi diagnosa keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berhubungan dengan resistensi insulin adalah dengan melakukan senam kaki diabetik. Dalam jurnal Yora Nopriani (2021) menjelaskan dalam jurnal bahwa olahraga akan meningkatkan konsumsi glukosa oleh otot yang aktif, sedangkan otot mengubah glukosa yang tersimpan menjadi energi, yang secara langsung dapat menyebabkan penurunan glukosa dalam darah. Selain itu, kalori yang terbakar selama berolahraga atau melakukan latihan fisik meningkatkan metabolisme tubuh, sehingga selain dapat mengontrol kadar gula darah juga dapat menyebabkan penurunan berat badan

4. Implementasi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus ini telah disesuaikan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Melakukan

senam kaki diabetes selama 30-45 menit 1 kali sehari selama 4 hari berturut-turut.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 4 hari berturut-turut dari tanggal 23 – 26 April 2023 evaluasi pada tahap akhir terhadap diagnose ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dengan data Subjektif didapatkan klien mengatakan keluhan yang dirasakan berkurang dan klien mengatakan mampu mengikuti penerapan dengan baik. Data objektif didapatkan klien tampak antusias mengikuti penerapan senam kaki diabetes. Assesment masalah teratasi. Planning anjurkan kepada klien untuk melakukan olahraga fisik seperti senam kaki diabetes.

B. Saran

Setelah mengkaji asuhan keperawatan pasien dengan diagnosis ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang Kesehatan, antara lain:

1. Untuk Perawat

Hasil penelitian ini dapat membantu rekan-rekan satu profesi dapat menerapkan senam kaki diabetes untuk mengstabilkan kadar gula darah pada penderita diabetes.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait metode senam kaki diabetek pada penderita diabetes.

3. Untuk lansia penderita diabetes

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat dan dapat membantu menginformasikan senam kaki diabetes pada keluarga lansia dengan diabetes melitus.